

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk sosial yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam kehidupan sehari-harinya manusia membutuhkan interaksi dengan orang lain. Melalui bahasa manusia dapat melakukan interaksi ataupun komunikasi dengan sesama, karena bahasa adalah bunyi-bunyi yang keluar dari alat ucap seseorang yang berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi. Di samping fungsinya sebagai alat komunikasi, bahasa juga digunakan oleh kelompok sosial untuk bekerja sama, mengidentifikasi diri serta untuk memperoleh informasi.

Dalam memperoleh informasi, seseorang tidak hanya memperolehnya lewat bahasa lisan saja, tetapi banyak juga yang diperoleh melalui bahasa tulis. Hal ini seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga orang-orang bisa memperoleh informasi ataupun berita lewat apa saja.

Umumnya setiap orang dalam mencari atau memperoleh berita pasti mengandalkan sebuah media. Menurut Ardianto dkk (2012:19) media merupakan penyebar informasi bagi pembaca, pendengar, pemirsa. Segala informasi diperoleh seseorang melalui bantuan media diantaranya berupa media massa. Salah satu media massa yang sering dibaca masyarakat adalah surat kabar atau koran. Surat kabar adalah salah satu media yang digunakan masyarakat dalam memperoleh berita. Di dalam koran banyak bentuk informasi yang disajikan dalam bentuk berita, feature, artikel, dan iklan.

Surat kabar memiliki fungsi sebagai salah satu media pemberi informasi kepada masyarakat yang disampaikan melalui bahasa tulis. Melalui surat kabar, informasi yang diperoleh masyarakat akan lebih jelas dan bisa diperoleh kapan saja bahkan dibaca berulang-ulang. Berbeda dengan media lain, seperti televisi ataupun radio terkadang dengan menggunakan televisi atau radio, informasi yang diperoleh tidak terlalu akurat bahkan sangat dibatasi oleh waktu dan tidak bisa diperoleh kembali jika informasi yang disampaikan tersebut telah berlalu. Dalam menyampaikan informasi, bahasa yang disampaikan lewat media masa dan media elektronik lainnya pun memiliki karakteristik yang berbeda-beda pula, salah satunya surat kabar.

Bahasa yang digunakan dalam surat kabar berbeda-beda bergantung pada jurnalis itu sendiri, sehingga bahasa surat kabar sering disebut juga bahasa jurnalistik. Menurut Yunus (2010:80) bahasa jurnalistik dapat diartikan sebagai gaya bahasa yang dipakai wartawan dalam menulis berita. Banyak orang menyebut bahasa jurnalistik sebagai bahasa koran. Bahasa jurnalistik memiliki karakteristik tersendiri, menurut Anwar (dalam Sarwoko, 2007:2) bahasa jurnalistik mempunyai sifat khas, yaitu singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik. Akan tetapi sebaiknya dari karakteristik tersebut tidak harus menimbulkan makna banyak serta kabur bagi pembaca surat kabar, sehingga pembaca pun tidak salah tafsir terhadap bacaannya.

Masyarakat ataupun khalayak umum biasanya memperoleh informasi tertulis itu melalui iklan. Iklan yang disajikan di dalam surat kabar pun beraneka ragam di antaranya terdapat iklan baris. Iklan baris adalah iklan yang dibuat untuk

mempromosikan sesuatu yang terdiri dari teks yang umumnya berisi banyak singkatan dibandingkan dengan teks pada iklan umumnya.

Penyingkatan dan pemadatan pada teks iklan baris yang ada pada surat kabar, bertujuan untuk menghemat ruang dan menjaga biaya agar tetap rendah, karena semakin banyak jumlah penggunaan kata yang digunakan pada iklan akan semakin mahal juga biaya yang akan dikeluarkan. Iklan baris mengutamakan informasi yang paling inti yang perlu diketahui oleh peminatnya. Oleh karena itu, biasanya iklan baris hanya memuat informasi seperlunya dan hanya membutuhkan beberapa baris saja. Hal inilah yang membuat iklan baris lebih murah biayanya dibanding iklan pada umumnya.

Dalam dunia jurnalistik terkadang penggunaan bahasanya tidak sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan bahkan masih banyak dijumpai kesalahan. Hal ini dikarenakan bahasa-bahasa yang digunakan dalam dunia jurnalistik atau pesuratkabaran seperti pada iklan baris cenderung menggunakan bahasa yang lebih singkat dan diperpadat. Seperti halnya pada iklan baris di Harian Gorontalo Post yang banyak mengalami pemadatan terhadap isi iklan baris tersebut. Selain sulit ditafsirkan dikarenakan isi dari iklan baris bahasanya singkat dan padat membuat iklan baris sulit dikenali strukturnya. Hal ini juga akan berdampak jika pemaknaan terhadap isi iklan baris tersebut yang sulit dimengerti sehingga akan menimbulkan salah tafsir.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah.

- 1) Bagaimanakah penggunaan unsur internal wacana dalam iklan baris pada Harian Gorontalo Post?
- 2) Bagaimanakah penggunaan unsur eksternal wacana iklan baris pada Harian Gorontalo Post?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Memperoleh deskripsi penggunaan unsur internal wacana dalam iklan baris pada Harian Gorontalo Post.
- 2) Memperoleh deskripsi penggunaan unsur eksternal wacana iklan baris pada Harian Gorontalo Post.

## **1.4 Devinisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini, maka akan diuraikan beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian, sebagai berikut.

- 1) Kajian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menelaah teks iklan baris mengenai penggunaan unsur wacana yang ada dalam iklan baris. Unsur wacana yang akan dilihat yaitu terdiri dari unsur internal dan unsur eksternal wacana iklan baris.
- 2) Wacana Iklan baris yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teks iklan baris yang dimuat pada Gorontalo post yang mengandung penggunaan unsur internal

yakni menyangkut penggunaan ejaan, aspek morfologi (singkatan, akronim, afiks, reduplikasi, leksikon) dan unsur eksternal yakni menyangkut kohesi dan koherensi, interpretasi lokal, skema.

- 3) Harian Gorontalo Post merupakan salah satu media massa di Gorontalo yang dijadikan wadah untuk mensosialisasikan informasi ataupun seputar berita yang ada di Gorontalo yang dituliskan melalui artikel, esai, bahkan lewat iklan baris.

Berdasarkan definisi di atas, yang dimaksud dengan kajian wacana dalam iklan baris pada harian Gorontalo adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat cara penulis iklan baris menggunakan unsur internal wacana yang menyangkut aspek kebahasaan dan unsur eksternal yang menyangkut aspek pemaknaan yang ada dalam iklan baris yang dimuat pada harian Gorontalo Post.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak-pihak terkait antara lain:

- 1) Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman berpikir bagi peneliti dalam melakukan penelitian mengenai penggunaan unsur wacana dan pemaknaan iklan baris koran harian Gorontalo Post. Selain itu juga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti karena dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan khususnya pada mata kuliah *Analisis Wacana*.

## 2) Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan linguistik bagi mahasiswa dan memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk memahami penggunaan struktur wacana dan pemaknaan iklan baris pada harian Gorontalo Post, dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengkaji penggunaan struktur wacana dan pemaknaan iklan baris pada objek yang berbeda dengan penelitian ini.

## 3) Manfaat bagi Media Massa

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penulis iklan di media massa untuk mengoreksi kembali tulisan-tulisan yang dimuat dalam surat kabar. Agar penulisan iklan baris yang ada dalam koran harian Gorontalo tidak menimbulkan makna yang tidak jelas ketika dibaca oleh khalayak umum.